

ANALISIS EVALUASI KINERJA LULUSAN PROGRAM STUDI D-3 MANAJEMEN ADMINISTRASI AKADEMI SEKRETARI DAN MANAJEMEN (ASM) ARIYANTI

Deni Supardi¹⁾, Marnoto²⁾

^{1,2}Akademi Sekretari dan Manajemen Ariyanti

¹denishambali@ariyanti.ac.id

Informasi Artikel

Riwayat Artikel :
Submit, 1 Nopember 2022
Revisi, 4 Nopember 2022
Diterima, 31 Desember 2022
Publish, 10 Januari 2023

Kata Kunci :

Tracer study
analisis
evaluasi
kinerja lulusan

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan seberapa besar lulusan perguruan tinggi mampu berkiperah dalam pembangunan sesuai relevansi pendidikannya dapat dilakukan upaya penelusuran terhadap lulusannya (*tracer study*) melalui penelitian. Desain penelitian ini adalah penelitian *deskriptif kuantitatif*. Penelitian dilaksanakan pada dunia usaha dan industri di wilayah tempat para alumni bekerja. Data yang telah dikumpulkan melalui angket selanjutnya dianalisis secara deskriptif kuantitatif menggunakan tabel frekuensi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar kinerja lulusan Program Studi D-3 Manajemen Administrasi ASM Ariyanti menunjukkan bahwa pengguna lulusan menilai kinerja lulusan program studi manajemen administrasi ASM Ariyanti dengan rata-rata dalam kategori sangat baik. Dapat disimpulkan bahwa lulusan program studi D-3 manajemen administrasi ASM Ariyanti merupakan lulusan yang dapat bekerja dan berkiperah di berbagai tempat, dengan hasil yang sangat baik dalam segi etika, keahlian ilmu, kemampuan komunikasi, bekerjasama, dan pengembangan diri. Sedangkan kemampuan berbahasa asing dan penggunaan teknologi informasi lulusan program studi manajemen administrasi ASM Ariyanti dalam kategori baik. Hasil analisis evaluasi kinerja lulusan tersebut harus segera ditindaklanjuti dengan: perbaikan proses pembelajaran (penyelenggaraan mata kuliah pendidikan karakter, kewirausahaan, komunikasi interpersonal), pelatihan ICT dan pelatihan softskill.

This is an open access article under the CC BY-SA license



Corresponding Author:

Deni Supardi

Akademi Sekretari dan Manajemen Ariyanti
denishambali@ariyanti.ac.id

1. PENDAHULUAN

Program Studi D-3 Manajemen Administrasi sebagai salah satu program studi di Akademi Sekretari dan Manajemen Ariyanti (ASM Ariyanti) terus dituntut untuk selalu melakukan perubahan. Perubahan dilakukan untuk memperbaiki kualitas proses pembelajaran yang disertai upaya peningkatan relevansinya dalam persaingan kerja berskala global. Upaya perbaikan telah banyak dilakukan, baik di bidang akademik maupun non akademik. Upaya tersebut dimaksudkan untuk memperbaiki mutu lulusan sesuai tuntutan globalisasi dan berbagai perubahan kebijakan yang berkaitan dengan perguruan tinggi vokasi. Lulusan yang memiliki

kemampuan bersaing di era global adalah lulusan yang memiliki berbagai jenis kemampuan mengikuti kebutuhan *stakeholders*. Dengan kemampuan yang dimiliki diharapkan lulusan dapat menjadi kader pimpinan organisasi masa mendatang.

Dalam rangka mewujudkan kader-kader pimpinan yang berkualitas, Program Studi D-3 Manajemen Administrasi ASM Ariyanti dituntut oleh *stakeholders* untuk terus meningkatkan kualitas layanan pendidikannya kepada publik. Adanya penilaian kinerja program studi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT) merupakan dasar pijakan pengembangan program kegiatan akademik. Salah satu butir dalam isian borang

akreditasi ialah mengenai evaluasi kinerja lulusan oleh pihak pengguna (*user*) lulusan. Pertanyaan yang dimunculkan adalah bagaimana tanggapan pihak pengguna terhadap lulusan dilihat dari kemampuan aspek: (1) *integritas (etika dan moral)*, (2) *keahlian berdasarkan bidang ilmu (profesionalisme)*, (3) *bahasa Inggris*, (4) *penggunaan teknologi informasi*, (5) *komunikasi*, (6) *kerjasama tim*, dan (7) *pengembangan diri*. Pertanyaan tersebut mengindikasikan bahwa pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh lulusan di perguruan tinggi dapat bermanfaat bagi pihak pengguna (*user*) melalui karya nyata lulusan yang bersangkutan.

Untuk mengetahui tanggapan pihak pengguna lulusan terhadap alumni Program Studi D-3 Manajemen Administrasi ASM Ariyanti, maka kegiatan *tracer study* pada tahun 2022 difokuskan pada tanggapan pihak *user* lulusan terhadap kinerja alumni Program Studi D-3 Manajemen Administrasi ASM Ariyanti. Pihak *user* yang mempunyai peran signifikan bagi alumni Program Studi D-3 Manajemen Administrasi ASM Ariyanti adalah dunia industri dan dunia kerja (IDUKA) dimana alumni mengabdikan keahliannya.

Tracer study terhadap alumni merupakan salah satu studi empiris yang diharapkan *memberikan informasi* untuk mengevaluasi kinerja lulusan oleh pihak pengguna lulusan (*user*). Dengan kegiatan *tracer study* ini diharapkan Program Studi D-3 Manajemen Administrasi ASM Ariyanti mendapatkan informasi indikasi kekurangan atau kelemahan pelaksanaan program studi sehingga mampu menyusun rencana tindak lanjut di masa depan dalam rangka menjamin kualitas pendidikan yang berdampak terhadap kualitas lulusan. Program Studi D-3 Manajemen Administrasi ASM Ariyanti dapat menentukan strategi dan orientasi pendidikan, melakukan perbaikan konsep maupun teknis penyelenggaraan pendidikan dan perkuliahan, mengembangkan kualitas proses pembelajaran dan evaluasi pembelajaran, serta mengembangkan manajemen pendidikan sehingga lulusan menjadi lebih baik dalam kemampuan aspek: (1) *integritas (etika dan moral)*, (2) *keahlian berdasarkan bidang ilmu (profesionalisme)*, (3) *bahasa Inggris*, (4) *penggunaan teknologi informasi*, (5) *komunikasi*, (6) *kerjasama tim*, dan (7) *pengembangan diri*. Dengan adanya perbaikan terus-menerus terhadap aspek-aspek tersebut maka diharapkan pendidikan di Program Studi D-3 Manajemen Administrasi ASM Ariyanti dapat dilakukan secara *efisien, efektif, dan produktif* sehingga mampu meningkatkan daya saing alumni ASM Ariyanti.

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini ditekankan pada bagaimana penilaian user terhadap alumni Program Studi D-3 yang berkaitan dengan permasalahan: kemampuan *integritas (etika dan moral)*, keahlian berdasarkan bidang ilmu (profesionalisme), kemampuan bahasa Inggris,

kemampuan penggunaan teknologi informasi, kemampuan komunikasi, kemampuan kerjasama tim, dan kemampuan pengembangan diri. Sejalan dengan rumusan masalah diatas tujuan penelitianpun diarahkan untuk dapat mengetahui penilaian user terhadap tujuh komponen yang menjadi dasar dari penelitian ini.

Ada lima manfaat yang bisa diperoleh dari hasil penelitian *tracer study* bagi program studi D-3 Manajemen Administrasi yaitu: *pertama*, Program studi dapat melakukan perbaikan sistem pendidikan dan pembelajaran, serta mengevaluasi relevansi kurikulum yang sudah ada untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan pada program studi di lingkungan ASM Ariyanti. *Kedua*, Dalam penerapannya, akan memberikan andil atau kontribusi yang terbaik untuk kebutuhan akreditasi kampus. Akreditasi menjadi sesuatu yang sangat penting untuk menunjukan kualitas suatu perguruan tinggi dan instansi pendidikan lainnya. Oleh karena itu, *tracer study* juga akan membuat suatu kampus mendapatkan peningkatan status akreditasi apabila kualitasnya benar-benar meningkat. *Ketiga*, sebagai solusi untuk mengetahui hasil pendidikan yang sudah diterapkan. *Tracer study* diharapkan akan memberikan peran yang besar dalam mengetahui hasil pendidikan yang sudah diterapkan. Melalui evaluasi data dan informasi dari hasil *tracer study* semuanya akan transparan dan terlihat hasilnya. Sehingga permasalahan dapat dituntaskan dengan segera. *Keempat*, *Tracer study* diharapkan membantu perguruan tinggi untuk mengevaluasi sisi relevansi yang dimilikinya dengan baik. Mulai dari *hardskill*, *softskill*, faktor internal, faktor eksternal, dan lain sebagainya. Sehingga faktor tersebut akan bisa diatasi masalahnya dengan baik. *Kelima*, *Stakeholders* dapat memberikan masukan pada program studi dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan dan keterampilan mahasiswa Program Studi D-3 Manajemen Administrasi ASM Ariyanti sehingga lebih siap untuk memasuki dunia kerja.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian penelusuran (*tracer study*) termasuk jenis penelitian deskriptif kuantitatif melalui pendekatan survei. Secara umum, pelaksanaan *tracer study* ini mencakup tiga langkah berikut: 1) pengembangan konsep dan instrumen; 2) pengumpulan data; serta 3) analisa data dan pelaporan. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan penilaian user terhadap kinerja alumni sebagai outcome penyelenggaraan dan kualitas mutu layanan program studi, serta penilaian user terhadap kompetensi lulusan Program Studi D-3 Manajemen Administrasi. Penelitian ini tidak ditujukan untuk menguji teori atau hipotesis tertentu, namun lebih kepada usaha untuk menampilkan tanggapan pihak pengguna terhadap kemampuan lulusan Program Studi D-3 Manajemen Administrasi ASM Ariyanti sekaligus

untuk mendapatkan masukan dalam rangka pengembangan program studi.

Pihak pengguna (*user*) lulusan Program Studi D-3 Manajemen Administrasi ASM Ariyanti dalam penelitian *tracer study* ini adalah perusahaan-perusahaan atau institusi yang memiliki pekerja lulusan ASM Ariyanti lulusan tahun 2018,2019, dan 2021 yang berada di wilayah Bandung maupun luar Bandung. Tanggapan pihak pengguna (perusahaan) terhadap kinerja lulusan Program Studi D-3 Manajemen Administrasi dilihat dari 7 (tujuh) jenis kemampuan lulusan, yaitu: (1) *integritas* (etika dan moral), (2) keahlian berdasarkan bidang ilmu ember (*profesionalisme*), (3) bahasa Inggris, (4) penggunaan teknologi informasi, (5) komunikasi, (6) kerjasama tim, dan (7) pengembangan diri.

Adapun waktu yang diperlukan untuk kegiatan penelitian ini adalah selama 6 (enam) bulan. Jenis data yang dikumpulkan dari kegiatan penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan. Data tersebut dikumpulkan dengan menggunakan metode angket. Dalam pengantar angket diberikan keterangan lebih lanjut batas waktu pengembalian angket atau umpan balik yang telah diisi oleh pihak pengguna.

Tabel 1. Jumlah Responden yang terlacak

Tahun Lulus	Jumlah Lulusan	Jumlah lulusan yang Terlacak	Jumlah Lulusan Terlacak Tingkat Kesesuaian Bidang Kerja		Kesesuaian dengan Target Profil Lulusan yang ditetapkan UPPS/PS
			Tidak Sesuai	Sesuai	
1	2	3	4	5	6
2018/2019	201	51	10	41	95%
2019/2020	161	42	14	28	96%
2020/2021	141	68	21	47	97%
Jumlah	503	161	45	116	

Proses dan mekanisme *tracer study* dilakukan dengan mengirimkan angket ke alamat kerja alumni atau perusahaan di wilayah Bandung dan sekitarnya. Adapun pengumpulan data alumni dilakukan melalui berbagai cara, antara lain: (1) menjangkau data melalui buku alumni lembaga, (2) pengisian data diri lulusan program studi pada saat yudisium, dan (3) menelusuri data melalui media sosial (jejaring sosial facebook) dan telepon selular. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yang memberikan gambaran secara deskriptif dari hasil penelitian dengan menggunakan tabel frekuensi. Tanggapan pihak pengguna (perusahaan/industri) terhadap kinerja lulusan Program Studi D-3 Manajemen Administrasi ASM Ariyanti dilihat dari 7 (tujuh) jenis kemampuan selanjutnya dipersentasikan untuk menyusun rencana tindak lanjut program studi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Subjek penelitian *tracer study* ini yaitu pihak pengguna alumni Program Studi D-3 Manajemen Administrasi ASM Ariyanti sebanyak 161 orang yang mengisi google form berupa angket. Adapun hasil dari penelusuran dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 2 Kepuasan Pengguna (Khusus program Diploma 3 ASM Ariyanti

No	Aspek Penilaian	Hasil Penilaian (%)			
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
1	Etika	62%	38%	0%	0%
2	Keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama)	51%	47%	2%	0%
3	Kemampuan berbahasa asing	11%	51%	36%	2%
4	Penggunaan teknologi informasi	43%	55%	2%	0%
5	Kemampuan berkomunikasi	62%	36%	2%	0%
6	Kerjasama tim	64%	36%	0%	0%
7	Pengembangan diri	53%	36%	0%	0%

Sebagian besar pihak pengguna 62% menilai kemampuan integritas alumni sangat baik, yang diikuti penilaian sangat baik sebesar 38%, dan penilaian cukup dan kurang tidak ada sama sekali atau sebesar 0%. Tingginya penilaian sangat baik terhadap kemampuan integritas alumni menunjukkan bahwa alumni Program Studi D-3 Manajemen Administrasi mempunyai sifat yang baik, ditunjukkan dari etika dan moral (integritas) mereka terhadap orang lain. Integritas alumni yang baik memungkinkan mereka dipercaya orang lain, karena di dalam diri alumni biasanya terdapat karakter jujur, amanah, tanggung jawab, kedewasaan, sopan, kemauan bersikap baik, dan sebagainya. Dari hasil penelitian ini rencana tindak lanjut yang dapat dilakukan Program Studi D-3 Manajemen Administrasi adalah meningkatkan kemampuan integritas mahasiswa D-3 Manajemen Administrasi melalui perkuliahan, salah satunya dalam mata kuliah Pendidikan Karakter seperti Pengembangan Diri, Etika Profesi, Kepemimpinan, Kewarganegaraan dan Pendidikan Agama. Hal ini sangat sesuai dengan target capaian profil lulusan yaitu: Mempertanggungjawabkan secara operasional dan dapat bekerja dalam kelompok kerja bidang pekerjaan administrasi dengan bimbingan atasan, dan memiliki sikap kerja yang komunikatif, kreatif dan inovatif dan Mampu menjalankan tugas pekerjaan dan pelayanan secara profesional, beretika, berkepribadian, dan berkarakter.

Penilaian pihak pengguna (*user*) terhadap keahlian berdasarkan bidang ilmu (profesionalisme) alumni sebagian besar (51%) adalah sangat baik, diikuti penilaian s baik sebesar 47%, sedangkan yang menilai cukup sebesar 2% dan kurang tidak ada sama sekali. Tingginya penilaian sangat baik terhadap profesionalisme alumni menunjukkan bahwa alumni Program Studi D-3 Manajemen Administrasi dimungkinkan telah menguasai 4 (empat) aspek kemampuan profesional sebagai pegawai, yaitu (1)

kemampuan merencanakan program kerja, (2) kemampuan melaksanakan dan mengelola proses pekerjaan, (3) kemampuan menilai hasil pekerjaan, dan (4) kemampuan menguasai pekerjaan yang dipegangnya. Namun demikian masih adanya penilaian kurang terhadap profesionalisme alumni oleh pihak pengguna maka dapat ditindaklanjuti Program Studi D-3 Manajemen Administrasi dengan meningkatkan keahlian berdasarkan bidang ilmu terhadap mahasiswa Program Studi D-3 Manajemen Administrasi melalui pengembangan dan *up date* materi perkuliahan. Kondisi Sangat sesuai dengan target capaian Profil Lulusan yaitu: Mampu menyelenggarakan dan mengelola pekerjaan bidang manajemen dan administrasi

Penilaian pihak pengguna (*user*) terhadap kemampuan bahasa Inggris alumni sebagian besar (11%) adalah sangat baik, diikuti penilaian baik sebesar 51%.. Tingginya penilaian baik terhadap kemampuan bahasa Inggris alumni menunjukkan bahwa dianggap sudah memadai sesuai dengan standar yang dibutuhkan perusahaan. keterampilan alumni terhadap bahasa Inggris yang mencakup *listening, speaking, reading, dan writing*, Penguasaan bahasa Inggris oleh para alumni diharapkan dapat menunjang profesionalisme para alumni dan menjadi bekal kemampuan pengembangan diri untuk mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Rencana tindak lanjut yang dapat dilakukan Program Studi D-3 Manajaemen Administrasi adalah mengembangkan dan meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mahasiswa secara kontinu Program Studi D-3 Manajemen Administrasi melalui penugasan dengan literatur berbahasa Inggris dan melakukan tes TOEFL bagi mahasiswa baru. Kondisi ini sesuai dengan target capaian Profil Lulusan yaitu : Mampu bekerjasama, mengkomunikasikan ide dan informasi secara lisan maupun tulis dengan baik dan benar dalam bahasa inggris dan asing.

Sebagian besar 43% pihak pengguna (*user*) menilai kemampuan penggunaan teknologi informasi oleh alumni sangat baik, yang diikuti 55% penilaian baik, dan 2% penilaian cukup. Tingginya penilaian baik oleh pihak pengguna dimungkinkan karena alumni telah menguasai dan sekaligus memanfaatkan seluruh kemampuan dan potensi teknologi informasi ke dalam pembelajaran untuk meningkatkan mutu pembelajaran bagi peserta didik. Penggunaan teknologi informasi oleh guru memungkinkan semakin terbukanya informasi dan pengetahuan yang diperoleh peserta didik. Rencana tindak lanjut yang dapat dilakukan Program Studi D-3 Manajemen Administrasi adalah meningkatkan kemampuan penggunaan teknologi informasi bagi mahasiswa melalui pengembangan teknologi informasi dalam perkuliahan dan pelatihan TIK bagi mahasiswa baru. Kondisi ini Sangat sesuai dengan target capaian Profil Lulusan yaitu : Menguasai dan dapat

mengoperasikan perangkat TIK dalam menunjang pekerjaan administrasi

Penilaian kemampuan komunikasi alumni oleh pihak pengguna (*user*) sebagian besar (62%) dinilai sangat baik, diikuti 36% dinilai baik, serta 2% dinilai cukup. Tingginya penilaian sangat baik terhadap kemampuan komunikasi alumni oleh pihak pengguna dimungkinkan karena alumni mampu berkomunikasi dengan baik terhadap berbagai pihak, seperti atasan/bawahan di tempat kerja, teman sejawat, karyawan, dan tamu yang datang ke perusahaan. Rencana tindak lanjut yang dapat dilakukan Program Studi D-3 Manajemen Administrasi terhadap kemampuan komunikasi dapat dilakukan dengan meningkatkan secara merata kemampuan komunikasi mahasiswa Program Studi D-3 Manajemen Administrasi melalui mata kuliah komunikasi, pelatihan *softskill* (kepemimpinan dan kreativitas) bagi mahasiswa. Kondisi ini sangat sesuai dengan target capaian profil Lulusan yaitu : Mampu bekerjasama, mengkomunikasikan ide dan informasi secara lisan maupun tulis dengan baik dan benar dalam bahasa inggris dan asing.

Kemampuan kerjasama alumni dalam tim sebagian besar (64%) dinilai sangat baik oleh pihak pengguna, yang diikuti 36% dinilai baik. Tingginya penilaian sangat baik terhadap kemampuan kerjasama tim dimungkinkan karena alumni memiliki komitmen yang tinggi pada pekerjaannya sehingga selalu menjaga kekompakan dengan teman sejawat untuk totalitas tim. Kerjasama yang baik didukung adanya rasa saling percaya, ketulusan, saling memahami, dan toleransi. Rencana tindak lanjut Program Studi D-3 Manajemen Administrasi terhadap kemampuan kerjasama tim bagi mahasiswa Program Studi D-3 Manajemen Administrasi adalah dengan meningkatkan kemampuan kerjasama tim melalui proses perkuliahan, salah satunya dalam mata kuliah Pendidikan Karakter, serta pengadaan pelatihan *softskill* (kepemimpinan dan kreativitas) bagi mahasiswa. Kondisi ini Sangat sesuai dengan target capaian Profil Lulusan yaitu: Mampu bekerjasama, mengkomunikasikan ide dan informasi secara lisan maupun tulis dengan baik dan benar dalam bahasa inggris dan asing.

Sebagian besar 53% alumni dinilai sangat baik kemampuan pengembangan dirinya, diikuti penilaian baik sebesar 36%. Tingginya penilaian sangat baik terhadap kemampuan pengembangan diri alumni dimungkinkan karena alumni memiliki kemampuan untuk instropeksi diri dan terbuka untuk menerima masukan berupa informasi dan penilaian tentang dirinya dari orang lain (atasan/bawahan di perusahaan, teman sejawat, anggota keluarga) guna pengembangan dirinya mencapai kinerja unggul. Program Studi D-3 Manajemen Administrasi dapat menindaklanjuti dengan meningkatkan pengembangan diri mahasiswa Program Studi D-3 Manajemen Administrasi melalui proses perkuliahan (mata kuliah Pendidikan Karakter, Kewirausahaan),

pelatihan softskill (kepemimpinan dan kreativitas). Berdasarkan analisis evaluasi kinerja lulusan dari ketujuh jenis kemampuan, seperti disajikan pada tabel diatas, maka dapat diketahui rata-rata sebanyak 21,0% pihak pengguna menilai sangat baik, sebanyak 55,1% pihak pengguna menilai baik, sebanyak 19,1% pihak pengguna menilai cukup, dan sebanyak 4,8% pihak pengguna menilai kurang. Hasil analisis evaluasi kinerja lulusan ini selanjutnya dapat ditindaklanjuti Program Studi D-3 Manajemen Administrasi dengan beberapa upaya, antara lain: Melakukan usaha perbaikan dalam proses pembelajaran (penyelenggaraan mata kuliah pendidikan karakter, kewirausahaan, komunikasi interpersonal). Kondisi ini Sangat sesuai target capaian Profil Lulusan yaitu: Mampu menjalankan tugas pekerjaan dan pelayanan secara profesional, beretika, berkepribadian, dan berkarakter.

Menurut KEMENRISTEKDIKTI yang dikutip Harianto (2019) *Tracer study* yang lebih dikenal sebagai penelusuran alumni bertujuan untuk melacak jejak lulusan atau alumni yang dilakukan setelah lulus dan bertujuan untuk mengetahui *outcome* pendidikan dalam bentuk hasil transisi dari dunia pendidikan tinggi ke dunia kerja yang meliputi masa tunggu kerja, proses pencarian kerja pertama, situasi kerja terakhir, dan aplikasi kompetensi di dunia kerja, dimana proses evaluasi pembelajaran dan kontribusi pendidikan tinggi terhadap pemerolehan kompetensi yang dilihat dari penilaian sebaran alumni yang telah lulus dari perguruan tinggi. *Tracer study* merupakan alat untuk memperoleh data yang dibutuhkan bagi pengembangan suatu perguruan tinggi. *Tracer study* merupakan kegiatan akademis yang perlu dan harus dilaksanakan oleh perguruan tinggi agar mampu memperoleh umpan balik (*feedback*) dari para lulusan tentang relevansi proses pendidikan yang telah dijalani dengan kemampuan meningkatkan taraf hidup lulusan di masyarakat.

Ada tiga manfaat yang bisa diperoleh dari pelaksanaan *tracer study*, yaitu: 1) mengetahui kepuasan *stakeholder*, dalam hal ini lulusan, terkait dengan *learning experiences* yang mereka alami, untuk dijadikan alat evaluasi kinerja institusi; 2) mendapatkan masukan yang relevan sebagai dasar pijakan pengembangan institusi, terkait dengan kemampuan bersaing, kualitas, dan *working experiences* lulusan yang bisa digunakan untuk menangkap kesempatan dan menanggulangi ancaman ke depan; 3) meningkatkan hubungan lulusan dan almamater, karena apabila dilihat dari pengalaman institusi-institusi pendidikan terkenal, ikatan lulusan dan almamater yang kuat akan banyak membawa banyak manfaat kepada almamater seiring dengan diakuinya kiprah lulusan di masyarakat. (Soemantri, 2010:4)

Tracer study dalam penelitian ini bertujuan agar memperoleh informasi dari *stakeholders*

terutama pihak pengguna (*user*) lulusan tentang kinerja dari alumni Program Studi D-3 Manajemen Administrasi ASM Ariyanti setelah memasuki dunia kerja, dilihat dari kemampuan aspek: (1) *integritas* (etika dan moral), (2) keahlian berdasarkan bidang ilmu (*profesionalisme*), (3) bahasa Inggris, (4) penggunaan teknologi informasi, (5) komunikasi, (6) kerjasama tim, dan (7) pengembangan diri. Informasi ini digunakan untuk melakukan evaluasi terhadap kinerja lulusan dalam rangka perbaikan sistem pembelajaran dan kurikulum di Program Studi D-3 Manajemen Administrasi ASM Ariyanti. Umpan balik (*feedback*) ditujukan secara khusus kepada pihak pengguna lulusan atau dunia usaha dan dunia industri dimana alumni mengaplikasikan pengetahuannya selama ini.

Dalam *tracer study* diperlukan integrasi dalam pribadi lulusan. Menurut Alfred John (1995) dalam Lembaga Administrasi Negara-RI (2013:6), integritas adalah bagian penting dari kepribadian seseorang yang sifatnya baik (memiliki etika dan moral yang baik), tanpa memiliki integritas kemungkinan hanya bermanfaat bagi dirinya saja, belum dapat mendatangkan manfaat bagi orang lain. Integritas merujuk pada sifat layak dipercaya dalam diri seorang manusia, di dalamnya terdapat kualitas-kualitas individu seperti karakter jujur, amanah, tanggung jawab, kedewasaan, sopan, kemauan bersikap baik, dan sebagainya. Menurut Ippho Santosa, integritas sering diartikan sebagai kombinasi pikiran, perkataan, dan tindakan yang menciptakan reputasi dan kepercayaan. Jika mengacu pada asal kata, kata kesempurnaan berarti berbicara secara utuh dan lengkap. Oleh karena itu, dengan memiliki integritas tinggi seseorang dimungkinkan akan mampu menjadi individu yang memiliki karakter jujur, amanah, tanggung jawab, dewasa, sopan, dan baik.

Lulusan juga tidak hanya memiliki integrasi namun juga diperlukan *profesionalisme* yang menunjukkan komitmen para anggota suatu profesi untuk meningkatkan kemampuan profesionalnya dan terus-menerus mengembangkan strategi-strategi yang digunakannya dalam melakukan pekerjaan yang sesuai dengan profesinya (Sururi, 2002:2). Kemampuan profesional bagi seorang lulusan manajemen administrasi adalah sangat esensial. Minimal ada empat ketrampilan yang sebaiknya dimiliki oleh seorang lulusan manajemen administrasi yakni: 1) Keterampilan berkomunikasi. Inti tanggung jawab seorang tenaga administrasi atau sekretaris terdiri dari menjawab telepon. Ini mungkin berpusat pada mentransfer panggilan di sekitar kantor atau berurusan dengan klien atau pelanggan. Dia harus memiliki telepon profesional untuk menjawab dan bersikap sopan setiap saat. Tidak hanya komunikasi melalui telepon, tetapi juga harus tahu benar cara berkomunikasi dengan surat menyurat formal dan membalas email dengan baik.

2) Menyelesaikan masalah: administrator/ Sekretaris harus memiliki kemampuan untuk memecahkan masalah meskipun hanya mendapat arahan yang minimal atau bahkan tidak mendapat arahan sama sekali. Misalnya jadwal ruang rapat yang bentrok, perubahan jadwal mendadak dari atasan, mencari kontak penting, dan lain sebagainya. harus bisa memfasilitasi antar pihak yang terlibat agar dapat menyelesaikan masalah secara efisien. 3) Kemampuan bersosialisasi. Walaupun posisi administrator/sekretaris terkesan selalu bekerja 'di balik meja', namun sebenarnya perlu juga berurusan dengan banyak pihak. Itu sebabnya perlu kemampuan bersosialisasi yang baik dengan semua orang. Harus bisa menghafal sebanyak mungkin nama dan wajah orang-orang dan jalinlah hubungan yang baik agar memudahkanmu dalam mengurus berbagai hal di kemudian hari. 4) Mengorganisasi. Selain mengurus kebutuhan tim, divisi, atau pimpinannya, seorang administrator/sekretaris juga kerap menjadi penghubung dengan orang atau divisi lain. Itu sebabnya, harus memiliki kemampuan mengorganisir jadwal, data, dan benda dengan apik, khususnya yang terkait dengan dokumen dan arsip penting. Administratur/ sekretaris akan dituntut untuk bisa menjaga lemari arsip serta bisa menemukan file dan dokumen dalam waktu singkat.

Hal lain yang perlu dikembangkan adalah penguasaan bahasa Inggris atau bahasa komunikasi global merupakan bekal penunjang bagi penguasaan keahlian profesi dan bekal kemampuan pengembangan diri untuk mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Keterampilan yang dipelajari dalam pelajaran bahasa Inggris mencakup keterampilan *listening, speaking, reading* dan *writing*. Kemampuan bahasa Inggris adalah salah satu hal penting yang harus dikuasai karyawan/pekerja karena di era globalisasi pada saat ini banyak informasi ditulis dalam bahasa Inggris.

Skill lain, adalah penguasaan dan penggunaan teknologi informasi menyebabkan semakin terbuka dan tersebar informasi dan pengetahuan dari dan ke seluruh dunia menembus batas, jarak, tempat, ruang, dan waktu. Pengaruh penggunaan teknologi informasi meluas ke berbagai kehidupan, termasuk bidang pendidikan (Isniatun Munawaroh, 2012:1). Integrasi penggunaan teknologi informasi dan komunikasi ke dalam pembelajaran adalah untuk meningkatkan kompetensi pegawai dalam bekerja. Teknologi informasi dan komunikasi yang sifatnya inovatif dapat meningkatkan apa yang sedang dilakukan sekarang serta apa yang belum dilakukan tetapi akan dilakukan dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi. Oleh karena itu sudah seharusnya jika pekerja menguasai dan memanfaatkan seluruh kemampuan dan potensi teknologi untuk meningkatkan mutu pembelajaran (Isniatun Munawaroh, 2012:4).

Disamping skill kemampuan menguasai teknologi, komunikasi juga tak kalah penting.

Komunikasi adalah proses penyampaian suatu pesan oleh seseorang kepada orang lain untuk memberitahu atau mengubah sikap, pendapat, atau perilaku, baik langsung secara lisan maupun tidak langsung melalui media (Effendy, 2006:5). Menurut Everett M.Rogers, "Komunikasi adalah proses dimana suatu ide dialihkan dari sumber kepada suatu penerima atau lebih, dengan maksud untuk merubah tingkah laku mereka." (Deddy Mulyana, 2010). Sebuah definisi yang dibuat oleh kelompok sarjana komunikasi yang mengkhususkan diri pada studi komunikasi antarmanusia (human communication) bahwa: komunikasi adalah suatu transaksi, proses simbolik yang menghendaki orang-orang mengatur lingkungannya dengan (1) membangun hubungan antarsesama manusia; (2) melalui pertukaran informasi; (3) untuk menguatkan sikap dan tingkah laku orang lain; serta (4) berusaha mengubah sikap dan tingkah laku itu. (Hafied Cangara, 2011)

Namun demikian, kemampuan-kemampuan yang sudah dijelaskan diatas tidak akan berhasil tanpa adanya kemampuan kolaboratif atau kerjasama. Kerjasama tim adalah suatu kemampuan untuk bekerja bersama dalam menuju visi dan misi bersama. Dengan kata lain, kerjasama tim merupakan suatu kemampuan yang kuat dalam mengarahkan dan mendorong para individu dalam menuju dan meraih tujuan organisasi secara bersama-sama. Melalui kerjasama tim yang kuat, kita bisa meraih suatu pencapaian besar yang mungkin tidak pernah kita pikirkan sebelumnya. Itulah mengapa kerjasama tim menurut para ahli adalah suatu hal yang harus dibangun dan dijaga dengan baik. Jika tidak, tujuan perusahaan akan sulit untuk dicapai bersama-sama. Kerjasama tim dapat terwujud dengan baik ketika sekelompok orang bekerja secara kohesif demi menuju tujuan bersama dengan menciptakan suasana dan lingkungan kerja yang positif, serta menggabungkan kekuatan masing-masing individu dalam meningkatkan kinerja tim yang kuat.

Kerjasama tim diperlukan untuk mewujudkan keberhasilan kerja. Kerjasama tim akan menyatukan kekuatan ide-ide yang akan mengantarkan pada kesuksesan. Setiap pegawai yang bekerja di suatu perusahaan merupakan pekerja dalam sebuah tim. Agar sebuah tim dapat berjalan dengan baik, diperlukan adanya kepercayaan, ketulusan, totalitas, kekompakan, keadilan, saling memahami, kebersamaan, toleransi, dan kerjasama (Jaka Warsihna, 2010:9). Adanya kemampuan kerjasama tim yang baik pada guru menunjukkan komitmen yang tinggi pada pekerjaannya.

Bekerja pada dasar adalah proses tindak lanjut belajar diluar institusi pendidikan setelah belajar dalam situasi dan kondisi pendidikan secara formal. Jadi bekerja pada dasarnya adalah sarana bagaimana pekerja mengaktualisasi di untuk melakukan pengembangan diri. Menurut Heri Wibowo (2010) Pengembangan diri mengacu kepada

individu bagaimana memiliki kemampuan untuk mendidik dirinya sendiri. Jadi pengembangan diri adalah aktivitas mengajari diri sendiri hal-hal yang baik, yang berpotensi mendorong diri kita untuk beraktualisasi diri secara optimal. Artinya seorang pekerja yang mampu menjadikan sarana tempat dia bekerja sebagai cara dia belajar dalam dunia yang sebenarnya berarti dia telah mendidik dirinya sendiri untuk mengembangkan dirinya sendiri.

Melalui interaksi dengan orang lain dalam situasi kerja seorang pekerja akan mampu memperoleh feedback sebagai bahan introspeksi dalam membangun diri secara efektif jika individu bersikap jujur, terbuka pada dirinya sendiri, dan mau dengan sungguh-sungguh memperhatikan kata hati. Umpan balik dari orang lain dilakukan dengan meminta masukan berupa informasi atau data penilaian tentang dirinya dari orang lain (rekan kerja, atasan, bawahan, anggota keluarga), meliputi segala sesuatu tentang sikap dan perilaku seseorang yang terlihat, dipersepsi oleh orang lain yang bertemu, atau berinteraksi dengannya. Cara ini bertujuan untuk membantu seseorang menelaah dan memperbaiki tingkah laku (Marina Sulastiana, 2008:1-2). Pengembangan diri dilakukan oleh pegawai dalam rangka menggunakan dan mengoptimalkan seluruh kemampuan untuk mencapai kinerja unggul.

4. KESIMPULAN

Penelitian tentang Analisis Evaluasi Kinerja Lulusan Program Studi D-3 Manajemen Administrasi ASM Ariyanti tersebut menunjukkan bahwa pengguna lulusan (*user*) menilai kinerja lulusan program studi D-3 Manajemen Administrasi ASM Ariyanti dengan rata-rata dalam kategori sangat baik. Dan dapat disimpulkan bahwa lulusan program studi manajemen administrasi ASM Ariyanti merupakan lulusan yang dapat bekerja dan berkiprah di berbagai tempat, dengan hasil yang sangat baik dalam segi etika, keahlian ilmu, kemampuan komunikasi, bekerjasama, dan pengembangan diri. Sedangkan kemampuan berbahasa asing dan penggunaan teknologi lulusan program studi manajemen administrasi ASM Ariyanti dalam kategori baik. Dengan rincian sebagai berikut : 1) 62% kemampuan integritas dinilai sangat baik. 2) 51% kemampuan profesionalisme dinilai sangat baik. 3) 51% kemampuan bahasa Inggris dinilai baik. 4) 55% kemampuan penggunaan teknologi informasi dinilai baik. 5) 62% kemampuan komunikasi dinilai sangat baik. 6) 64% kemampuan kerjasama tim dinilai sangat baik. 7) 53% kemampuan pengembangan diri dinilai sangat baik.

5. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka cipta.

- Hafied Cangara, Hafied. (2011). *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Cet. XII, Jakarta: PT.Rajagrafindo.
- Harald Schomburg. (2003). *Handbook for Graduate Tracer Study*. Universitas Kassel: Moenchebergstrasse Kassel, Germany: Wissenschaftliches Zentrum fur Berufs--und Hochschulforschung.
- Harianto, Kusno. Dkk. (2019). *Sistem Monitoring Lulusan Perguruan Tinggi Dalam Memasuki Dunia Kerja*. Surabaya. Media Sahabat Cendikia. By Kusno Harianto, Henny Pratiwi, Yonatan Suhariyadi
- Isniatun Munawaroh. (2012). *Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi Untuk Menumbuhkan Kreativitas dan Kemandirian Belajar*.
- Indrawijaya, A.I. (2010). *Teori, Perilaku, dan Budaya Organisasi*. Bandung: Refika Aditama
- Jaka Warsihna. (2010). *Modul Pelatihan Budaya Kerja & KerjasamaTim*. Kemdikbud: Pusat Teknologi Informasi & Komunikasi Pendidikan.
- Lembaga Administrasi Negara-Republik Indonesia. (2013). *Integritas dan Wawasan Kebangsaan*. Bahan Ajar Diklatpim Tingkat I dan Tingkat II.
- Mulyana. Dedi. (2010). *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, Cet. XIV Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Santosa Ippho , 2012. *Hanya 2 Menit*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Soemantri, dkk. 2010. *Kajian Relevansi Lulusan Jurusan Pendidikan Geografi Uny Tahun 2005 – 2009*. Yogyakarta: FISE UNY.
- Sururi. 2016. *Studi Efektivitas Penilaian Kinerja Kepala SMP Negeri di Lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Bandung Barat tahun 201*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Wibowo, Heri. 2010. *Psikologi Untuk Pengembangan*, Bandung. Penerbit Widya Padjadjaran